



PERKEMBANGAN INDIKATOR MAKRO UKM TAHUN 2008

- ☑ Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2007 tumbuh sebesar 6,3 persen terhadap tahun 2006. Bila dirinci menurut skala usaha, pertumbuhan PDB Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mencapai 6,4 persen dan Usaha Besar (UB) tumbuh 6,2 persen. Dibandingkan tahun 2006 pertumbuhan PDB UKM hanya 5,7 persen, dan PDB UB hanya 5,2 persen.
- ☑ Pada tahun 2007 total nilai PDB Indonesia mencapai Rp 3.957,4 triliun, dimana UKM memberikan kontribusi sebesar Rp 2.121,3 triliun atau 53,6 persen dari total PDB Indonesia.
- ☑ Pertumbuhan PDB UKM tahun 2007 terjadi di semua sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor bangunan sebesar 9,3 persen, diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran 8,5 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 7,8 persen.
- ☑ Jumlah populasi UKM pada tahun 2007 mencapai 49,8 juta unit usaha atau 99,99 persen terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaga kerjanya mencapai 91,8 juta orang atau 97,3 persen terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia.
- ☑ Ekspor hasil produksi UKM selama tahun 2007 mencapai Rp 142,8 triliun atau 20 persen terhadap total ekspor nonmigas nasional sebesar Rp 713,4 triliun.
- ☑ Nilai investasi fisik UKM yang dinyatakan dengan angka Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) pada tahun 2007 mencapai Rp 462,01 triliun atau 46,96 persen terhadap total PMTB Indonesia.

Disusun melalui kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

1. KINERJA UKM

1.1 Nilai Tambah

Kinerja perekonomian Indonesia seperti tercermin dalam angka Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2007 mengalami pertumbuhan sebesar 6,3 persen terhadap tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan PDB Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mencapai 6,4 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor bangunan 9,3 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 8,5 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian 7,8 persen.

Tabel 1
Produk Domestik Bruto UKM, 2006 dan 2007

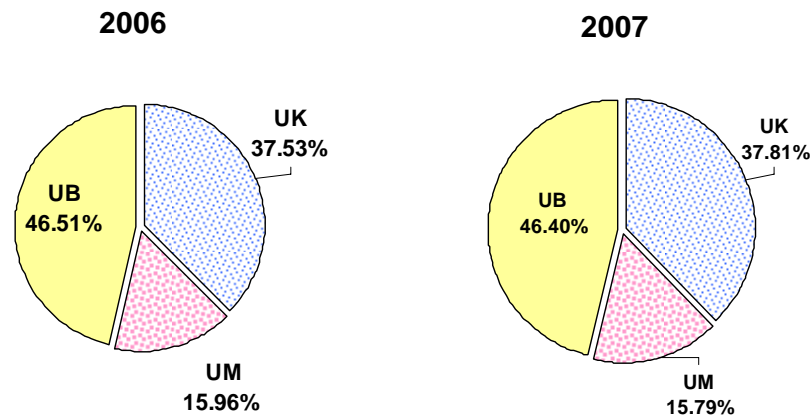
Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (triliun Rp)		Atas Dasar Harga Konstan (triliun Rp)		Pangsa (%)		Laju Pertumbuhan (%)		
	2006*	2007**	2006*	2007**	2006*	2007**	2006*	2007**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Pertanian	UKM	414,66	524,06	251,28	260,38	12,42	13,24	3,46	3,62
	UB	18,56	23,17	11,13	11,21	0,56	0,59	1,16	0,72
2. Pertambangan	UKM	40,48	51,79	18,91	20,39	1,21	1,31	7,27	7,83
	UB	326,03	389,04	149,12	150,98	9,76	9,83	1,03	1,24
3. Industri	UKM	219,68	255,47	129,20	133,73	6,58	6,46	4,36	3,50
	UB	699,86	813,34	384,90	404,35	20,96	20,55	4,66	5,05
4. LGA	UKM	2,46	2,82	1,14	1,18	0,07	0,07	3,44	3,36
	UB	27,90	31,91	11,11	12,34	0,84	0,81	6,00	11,13
5. Bangunan	UKM	165,74	201,77	74,54	81,45	4,96	5,10	8,20	9,26
	UB	85,39	103,44	37,69	40,45	2,56	2,61	8,60	7,34
6. Perdagangan	UKM	483,57	569,99	300,53	326,07	14,48	14,40	6,46	8,50
	UB	17,98	20,83	11,99	12,88	0,54	0,53	5,45	7,42
7. Pengangkutan	UKM	126,74	135,90	61,31	64,66	3,80	3,43	8,57	5,47
	UB	105,07	129,35	63,67	78,28	3,15	3,27	20,60	22,96
8. Keuangan	UKM	171,79	194,08	108,84	117,10	5,14	4,90	5,45	7,59
	UB	97,33	111,13	61,23	66,56	2,91	2,81	5,51	8,69
9. Jasa-jasa	UKM	161,10	185,42	89,86	96,68	4,82	4,69	7,97	7,60
	UB	175,16	213,87	80,85	85,29	5,25	5,40	4,22	5,49
PDB UKM		1 786,22	2 121,31	1 035,61	1 101,64	53,49	53,60	5,73	6,38
PDB UB		1 553,26	1 836,09	811,68	862,34	46,51	46,40	5,23	6,24
PDB Nasional		3 339,48	3 957,40	1 847,29	1 963,97	100,00	100,00	5,51	6,32

* *Angka sementara*

** *Angka sangat sementara*

Pada tahun 2007 nilai PDB UKM mencapai Rp 2.121,3 triliun meningkat sebesar Rp 335,1 triliun dari tahun 2006. Dari jumlah ini UKM memberikan kontribusi sebesar 53,6 persen dari total PDB Indonesia, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2006 yang mencapai Rp 1.786,2 triliun atau 53,5 persen. Pada tahun 2007 kontribusi Usaha Kecil (UK) sebesar Rp 1.496,3 triliun (37,8 persen), Usaha Menengah (UM) sebesar Rp 625,1 triliun (15,8 persen), dan Usaha Besar (UB) sebesar Rp 1.836,1 triliun (46,4 persen).

Grafik 1
Peranan PDB Tahun 2006 dan 2007



Bila ditelaah secara sektoral UKM memiliki keunggulan dalam sektor tersier seperti perdagangan, hotel dan restoran dan bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam (pertanian tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan dan perikanan). Penciptaan nilai tambah UKM di masing-masing sektor tersebut masing-masing tercatat rata-rata 96,4 persen dan 95,7 persen selama periode 2006-2007. Sebaliknya UB memiliki keunggulan dalam sektor padat modal seperti listrik, gas dan air bersih serta pertambangan dan penggalian, dan pengolahan lebih lanjut dari produk hasil ekstraksi sumber daya alam (industri pengolahan). Di masing-masing sektor ini peranan UB dalam menciptakan nilai tambah adalah 91,9 persen, 88,6 persen dan 76,1 persen.

Tabel 2
Struktur PDB Usaha Kecil, Menengah, dan Besar
2006-2007 (persen)

LAPANGAN USAHA	Rata-rata 2006-2007				
	Kecil	Menengah	UKM	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	86,90	8,85	95,75	4,25	100,00
2. Pertambangan dan Penggalian	8,15	3,26	11,41	88,59	100,00
3. Industri Pengolahan	12,55	11,35	23,90	76,10	100,00
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,53	7,58	8,11	91,89	100,00
5. Bangunan	44,94	21,12	66,06	33,94	100,00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	74,19	22,26	96,45	3,55	100,00
7. Pengangkutan dan Komunikasi	27,93	25,03	52,96	47,04	100,00
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Persh.	16,56	47,16	63,72	36,28	100,00
9. Jasa-jasa	39,24	7,94	47,18	52,82	100,00
P D B	37,67	15,88	53,55	46,45	100,00
PDB TANPA MIGAS	42,25	17,70	59,95	40,05	100,00

Pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi UK mencapai 5,5 persen, sementara UM 6,3 persen, sehingga secara bersama-sama pertumbuhan UKM 5,7 persen. Pada tahun 2007 akselerasi pertumbuhan UK dan UM menjadi lebih cepat masing-masing sebesar 6,2 persen dan 6,8 persen terhadap tahun 2006, dan secara bersama-sama percepatan pertumbuhan UKM 6,4 persen. Namun akselerasi pertumbuhan UM yang relatif lebih cepat dari kelompok usaha lain pada beberapa tahun terakhir tidak serta merta menjadikan UM sebagai kelompok yang memberikan sumbangan tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, mengingat peranannya dalam penciptaan nilai tambah secara keseluruhan relatif kecil dibandingkan dengan kelompok usaha yang lain.

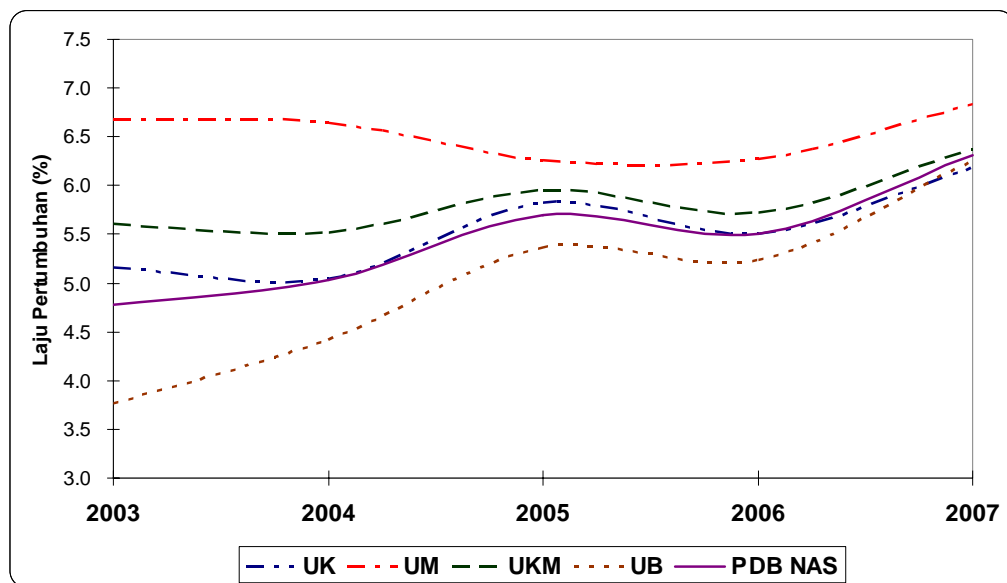
Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDB UKM, 2005-2007 (persen)

Skala Usaha	2005	2006*	2007**
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Kecil	5,82	5,50	6,18
Usaha Menengah	6,25	6,27	6,84
U K M	5,95	5,73	6,38
Usaha Besar	5,37	5,23	6,24
Total	5,69	5,51	6,32

* Angka sementara

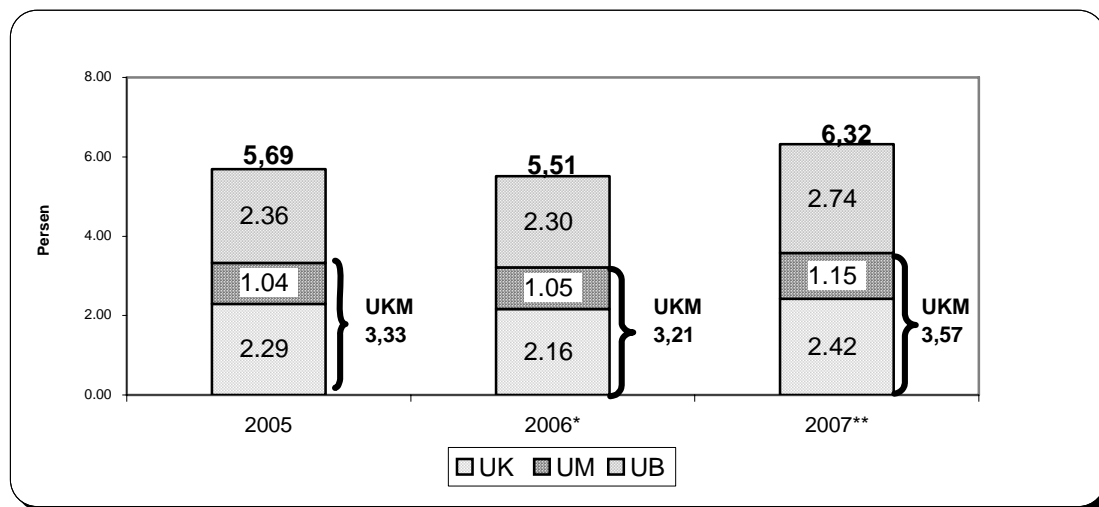
** Angka sangat sementara

Grafik 2
Laju Pertumbuhan PDB UKM, 2003-2007



Dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,3 persen di tahun 2007 sumbangan UK terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 2,4 persen dan hanya 1,2 persen saja yang berasal dari UM, sedangkan UB menyumbangkan 2,7 persen. Ini menunjukkan walaupun akselerasi pertumbuhan kelompok UK dan UB pada umumnya tidak secepat UM, namun dengan peranannya yang cukup besar dalam penciptaan nilai tambah nasional sumbangan kedua kelompok usaha ini terhadap laju pertumbuhan ekonomi menjadi cukup signifikan peranannya.

Grafik 3
Sumber Pertumbuhan Ekonomi, 2005-2007



1.2 Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Produktivitas

Pada tahun 2007 jumlah populasi UKM mencapai 49,8 juta unit usaha atau 99,99 persen terhadap total unit usaha di Indonesia yang berjumlah 49,845 juta unit usaha. Sementara jumlah tenaganya mencapai 91,8 juta orang atau 97,3 persen terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia yang berjumlah 94,3 juta pekerja.

Tabel 4
Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja UKM dan UB
2006-2007

Uraian	2006*		2007**	
	UKM	UB	UKM	UB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Unit usaha (unit)	48 779 151	4 398	49 840 489	4 527
2. Tenaga kerja (orang)	89 547 762	2 445 595	91 752 318	2 520 707

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Bila dilihat secara sektoral, lebih dari separuh (52,5 persen) populasi UMKM di tahun 2007 bergerak di sektor pertanian, diikuti oleh sektor perdagangan sebanyak 28,1 persen, dan sektor industri sebanyak 6,5 persen. Sedangkan pada UB mayoritas bergerak di sektor industri sebesar 42,5 persen, diikuti sektor perdagangan sebanyak 26,9 persen, dan sektor keuangan sebanyak 10,6 persen. Sementara jumlah tenaga kerja pada kelompok UMKM 46,4 persen berada di sektor pertanian, diikuti sektor perdagangan sebanyak 25,2 persen, dan sektor industri sebanyak 11,4 persen. Pada kelompok UB, jumlah tenaga kerja di sektor industri mencapai 73 persen, diikuti sektor perdagangan sebanyak 6,9 persen, dan sektor keuangan sebanyak 6,8 persen.

Tabel 5
Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja UMKM & UB menurut Lapangan Usaha 2007

Lapangan Usaha	Jumlah Unit Usaha (unit)						Jumlah Tenaga Kerja (orang)					
	Mikro	Kecil	Mene-nghah	UMKM	Besar	Jumlah	Mikro	Kecil	Mene-nghah	UMKM	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pertanian	26149700	4675	2304	26156679	47	26156726	41630616	185015	756343	42571974	36786	42608760
	<i>54,82</i>	<i>0,23</i>	<i>1,92</i>	<i>52,48</i>	<i>1,04</i>	<i>52,48</i>	<i>54,02</i>	<i>1,86</i>	<i>16,02</i>	<i>46,40</i>	<i>1,46</i>	<i>45,20</i>
2. Pertambangan	249451	13234	570	263255	81	263336	496604	79815	29371	605790	74900	680680
	<i>0,52</i>	<i>0,66</i>	<i>0,47</i>	<i>0,53</i>	<i>1,79</i>	<i>0,53</i>	<i>0,64</i>	<i>0,80</i>	<i>0,62</i>	<i>0,66</i>	<i>2,97</i>	<i>0,72</i>
3. Industri	3043489	171072	18280	3232841	1923	3234764	6847431	1579104	1990972	10417507	1838734	12256241
	<i>6,38</i>	<i>8,48</i>	<i>15,20</i>	<i>6,49</i>	<i>42,48</i>	<i>6,49</i>	<i>8,89</i>	<i>15,84</i>	<i>42,18</i>	<i>11,35</i>	<i>72,95</i>	<i>13,00</i>
4. LGA	10199	911	516	11626	144	11770	45462	16715	41281	103458	55598	159056
	<i>0,02</i>	<i>0,05</i>	<i>0,43</i>	<i>0,02</i>	<i>3,18</i>	<i>0,02</i>	<i>0,06</i>	<i>0,17</i>	<i>0,87</i>	<i>0,11</i>	<i>2,21</i>	<i>0,17</i>
5. Bangunan	140756	27441	4613	172810	233	173043	432681	208323	93142	734146	31750	765896
	<i>0,30</i>	<i>1,36</i>	<i>3,84</i>	<i>0,35</i>	<i>5,15</i>	<i>0,35</i>	<i>0,56</i>	<i>2,09</i>	<i>1,97</i>	<i>0,80</i>	<i>1,26</i>	<i>0,81</i>
6. Perdagangan	12552862	1388950	75666	14017478	1219	14018697	18388220	3766573	957487	23112280	174595	23286875
	<i>26,31</i>	<i>68,83</i>	<i>62,92</i>	<i>28,12</i>	<i>26,93</i>	<i>28,12</i>	<i>23,86</i>	<i>37,78</i>	<i>20,29</i>	<i>25,19</i>	<i>6,93</i>	<i>24,70</i>
7. Pengangkutan	2680329	75717	4068	2760114	254	2760368	3110519	269380	153421	3533320	87770	3621090
	<i>5,62</i>	<i>3,75</i>	<i>3,38</i>	<i>5,54</i>	<i>5,61</i>	<i>5,54</i>	<i>4,04</i>	<i>2,70</i>	<i>3,25</i>	<i>3,85</i>	<i>3,48</i>	<i>3,84</i>
8. Keuangan	858674	63355	8570	930599	480	931079	1790818	427960	416237	2635015	171632	2806647
	<i>1,80</i>	<i>3,14</i>	<i>7,13</i>	<i>1,87</i>	<i>10,60</i>	<i>1,87</i>	<i>2,32</i>	<i>4,29</i>	<i>8,82</i>	<i>2,87</i>	<i>6,81</i>	<i>2,98</i>
9. Jasa-jasa	2016850	272571	5666	2295087	146	2295233	4319318	3437759	281751	8038828	48942	8087770
	<i>4,23</i>	<i>13,51</i>	<i>4,71</i>	<i>4,60</i>	<i>3,23</i>	<i>4,60</i>	<i>5,61</i>	<i>34,48</i>	<i>5,97</i>	<i>8,76</i>	<i>1,94</i>	<i>8,58</i>
Jumlah	47702310	2017926	120253	49840489	4527	49845016	77061469	9970644	4720005	91752318	2520707	94273025
	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>

*Keterangan: Angka yang dicetak miring menunjukkan persentase.
Usaha Kecil belum termasuk Usaha Mikro.*

1.3 Ekspor UKM

Hasil produksi UKM yang diekspor ke luar negeri mengalami peningkatan dari Rp 122,3 triliun pada tahun 2006 menjadi Rp 142,8 triliun pada tahun 2007, namun demikian peranannya terhadap total ekspor nonmigas nasional sedikit menurun dari 20,2 persen pada tahun 2006 menjadi 20,0 persen pada tahun 2007. Penurunan ini disebabkan peningkatan ekspor dari hasil produksi UB seperti hasil industri makanan, minuman dan tembakau, industri tekstil, dan industri bahan kimia industri.

Tabel 6
Nilai Ekspor Nonmigas, 2006-2007

Tahun	Satuan	Ekspor Non Migas				
		UK	UM	UKM	UB	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006*	(miliar Rp)	30 365	91 946	122 311	484 775	607 086
	(juta US \$)	3 501	10 602	14 103	55 896	69 998
	(%)	5,00	15,15	20,15	79,85	100,00
2007**	(miliar Rp)	35 508	107 314	142 822	570 594	713 416
	(juta US \$)	4 129	12 479	16 607	66 349	82 957
	(%)	4,98	15,04	20,02	79,98	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Bila dirinci menurut sektor, pada tahun 2007 sebagian besar hasil produksi UKM yang diekspor yaitu 89 persen berupa komoditi yang dihasilkan sektor industri, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 9,8 persen, dan sektor pertambangan sebesar 1,2 persen. Sedangkan pada UB peranan komoditi sektor industri sebesar 82,3 persen, diikuti sektor pertambangan sebesar 17,5 persen, dan sektor pertanian 0,2 persen.

Tabel 7
Nilai Ekspor Nonmigas menurut Sektor Ekonomi Tahun 2007
(miliar Rp)

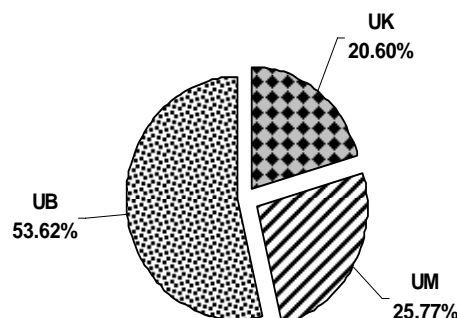
Lapangan Usaha	UKM		UB		Jumlah	%
	Nilai	%	Nilai	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	13 998	9,8	1 231	0,2	15 228	2,1
2. Pertambangan	1 717	1,2	99 827	17,5	101 545	14,2
3. Industri	127 107	89,0	469 536	82,3	596 643	83,7
Jumlah	142 822	100,00	570 594	100,00	713 416	100,00

2. INVESTASI UKM

Besaran investasi fisik UKM seperti yang dinyatakan dengan angka Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) pada tahun 2007 sebesar Rp 462,0 triliun atau 47 persen dari total PMTB Indonesia, lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 46,0 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan investasi Usaha Menengah dari 25,6 persen di tahun 2006 menjadi 26,1 persen pada tahun 2007. Begitu juga investasi pada UK mengalami peningkatan dari 20,5 persen di tahun 2006 menjadi 20,8 persen pada tahun 2007. Sementara investasi pada usaha besar mengalami penurunan dari 54 persen di tahun 2006 menjadi 53,0 persen pada tahun 2007.

Bila dilihat selama periode tahun 2005-2007, iklim investasi pada berbagai tingkat skala usaha masih belum banyak berubah. Dalam kurun waktu tersebut UK masih merupakan kelompok yang paling rendah penyerapan investasinya yaitu rata-rata sebesar 20,6 persen per tahun dan diikuti oleh UM rata-rata sebesar 25,8 persen per tahun. Secara keseluruhan penyerapan investasi pada UKM hanya mencapai 46,4 persen per tahun.

GRAFIK 4.
RATA-RATA PENYERAPAN
INVESTASI TAHUN 2005-2007



Tabel 8
Nilai Investasi, 2006-2007
(miliar Rp)

Skala Usaha	2006*		2007**	
	Nilai	Share (%)	Nilai	Share (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecil	164 778,04	20,46	204 808,96	20,82
Menengah	205 848,51	25,55	257 202,69	26,14
UKM	370 626,54	46,01	462 011,65	46,96
Besar	434 843,77	53,99	521 811,11	53,04
Total	805 470,31	100,00	983 822,76	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Bila hal ini dibandingkan dengan jumlah usaha yang demikian besar pada kelompok ini, maka dapat dikatakan bahwa UK bukan merupakan usaha yang bersifat padat modal. Pada periode 2005-2007 secara rata-rata tingkat investasi pada UK adalah sebesar Rp 167,9 triliun per tahun dan UM sebesar Rp 210,1 triliun per tahun.

Tabel 9
Investasi menurut Skala Usaha, 2005-2007
(miliar Rp)

Skala Usaha	2005	2006*	2007**	Rata-rata 2005-2007
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecil	134 233	164 778	204 809	167 940
Menengah	167 170	205 849	257 203	210 074
UKM	301 403	370 627	462 012	378 014
Besar	354 451	434 843	521 811	437 035
Total	655 854	805 470	983 823	815 049

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

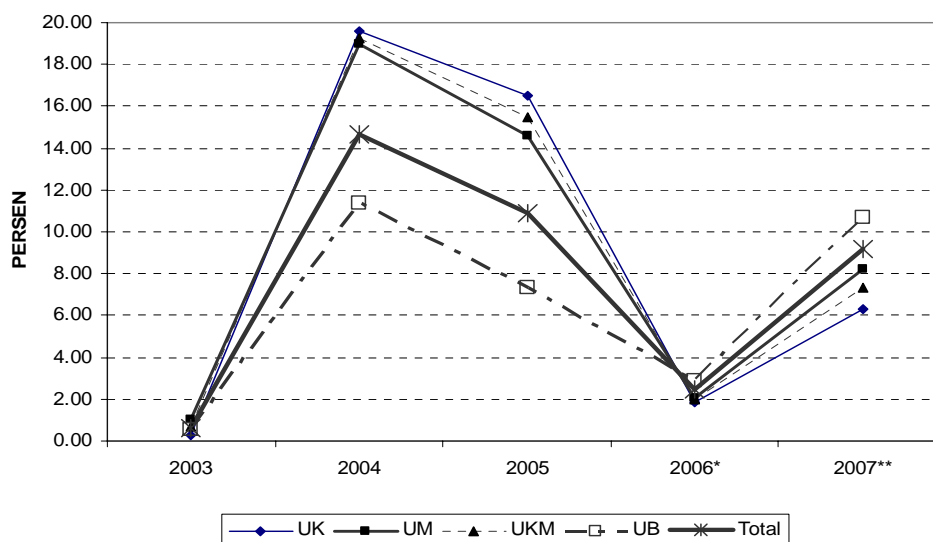
Pada tahun 2007 investasi fisik UKM secara riil meningkat sebesar 7,3 persen dibandingkan tahun 2006. Bila dilihat berdasarkan skala usaha, kelompok UK mengalami pertumbuhan investasi sebesar 6,3 persen, sementara kelompok UM dan UB masing-masing tumbuh sebesar 8,2 persen dan 10,7 persen.

Pertumbuhan investasi UKM tertinggi terjadi pada sektor keuangan sebesar 12,7 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 11,9 persen, dan sektor bangunan sebesar 11,7 persen. Sementara bila dilihat menurut skala usaha besar, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor bangunan sebesar 14,5 persen, sektor jasa-jasa 13,3 persen, dan sektor keuangan 12,2 persen.

Tabel 10
Laju Pertumbuhan Investasi UKM, 2007
(persen)

Lapangan Usaha	Kecil	Menengah	UKM	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	9,04	9,24	9,15	9,13	9,14
2. Pertambangan	10,49	8,77	9,54	6,20	6,62
3. Industri	8,90	9,33	9,25	9,51	9,42
4. LGA	11,24	7,87	8,24	11,01	10,89
5. Bangunan	12,80	11,24	11,68	14,49	13,17
6. Perdagangan	9,91	13,82	11,93	11,25	11,72
7. Pengangkutan	5,85	5,71	5,79	6,29	6,00
8. Keuangan	11,69	13,68	12,73	12,21	12,53
9. Jasa-jasa	-4,45	-1,64	-2,98	13,29	8,23
Jumlah	6,29	8,21	7,31	10,67	9,16

Grafik 5
Laju Pertumbuhan Investasi UKM, 2003-2007
(persen)





BADAN PUSAT STATISTIK

Informasi lebih lanjut hubungi:

Supriyanto, S.E., M.A.
Direktur Neraca Produksi

Telp.: 3863739, 3810291-5 Pesawat 6100

Faks.: 3863739

E-mail: supriyan@mailhost.bps.go.id

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 3841195, 3842508, 3810291-4

Faks.: 3857046

E-mail: bpsdq@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

**Kementerian Negara Koperasi
dan Usaha Kecil dan Menengah**

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Meliadi Sembiring, M.Sc.
Kepala Biro Perencanaan dan Data

Telp.: 52992874

Faks.: 5204378

E-mail: datin@depkop.go.id

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-5, Jakarta 12940

Kotak Pos 477, 621, 384

Telp.: 5204366-74, 52992777, 52992999

Faks.: 5204383, E-mail: datin@depkop.go.id

Homepage: <http://www.depkop.go.id>